

Menuju Layanan Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH) Inklusif:

Pembelajaran tentang inklusi penyandang disabilitas dan orang lanjut usia dari respons kemanusiaan di Sulawesi Tengah

Ringkasan Penelitian

Latar Belakang

Meskipun telah tersedia standar dan panduan internasional untuk respons kemanusiaan yang inklusif disabilitas dan usia lanjut, bukti praktik inklusi termasuk di bidang WASH masih terbatas. Literatur yang mendokumentasikan inklusi dalam WASH sebagian besar berfokus pada hambatan akses fisik WASH dari sudut pandang penyandang disabilitas dan orang lanjut usia. Namun, bukti terkait hambatan dari sudut pandang penyedia layanan WASH masih terbatas. Penelitian ini bertujuan memahami hambatan inklusi disabilitas dan lanjut usia dalam program WASH kemanusiaan, dengan menggunakan contoh dari respons kemanusiaan di Sulawesi Tengah tahun 2018.

Bagaimana penelitian dilakukan

Penelitian ini menggunakan metode campuran yang menggabungkan survei daring kuantitatif dan wawancara semi-terstruktur kualitatif di Sulawesi Tengah pada tahun 2020 – 2021. Data dikumpulkan dari dua kategori peserta penelitian:

Peserta penelitian	Alat
30 orang lanjut usia dan 29 penyandang disabilitas di 9 desa di Sulawesi Tengah yang terdampak bencana.	Wawancara semi-terstruktur secara tatap muka.
26 aktor WASH dari lembaga pemerintah, LSM lokal, LSM internasional berbadan hukum lokal, dan donor. 9 aktor WASH dipilih untuk wawancara berdasarkan pengambilan sampel (<i>purposive sampling</i>).	Survei daring dan wawancara semi-terstruktur.

Penelitian ini menggunakan Humanitarian Inclusion Standards for Older People and People with Disabilities (HIS) sebagai landasan analisis.

Hasil utama dari orang lanjut usia dan penyandang disabilitas

- Tidak ada orang lanjut usia dan penyandang disabilitas yang melaporkan bahwa mereka diidentifikasi dalam kajian kebutuhan maupun dilibatkan dalam perancangan, pelaksanaan dan evaluasi layanan WASH.
- Orang lanjut usia dan penyandang disabilitas menerima beberapa bantuan WASH. Namun, ketiadaan bantuan yang khusus menarget mereka menyebabkan akses terhadap bantuan bergantung pada adanya dukungan dari pendamping.
- Orang lanjut usia lebih berpotensi dilibatkan sebagai kontributor dalam kegiatan WASH dibandingkan penyandang disabilitas. Laki-laki lanjut usia cenderung lebih dilibatkan dibandingkan perempuan lanjut usia.
- Orang lanjut usia dan penyandang disabilitas tidak mengetahui hak mereka untuk memberikan umpan balik, dan bahwa umpan balik mereka diharapkan.

Pertanyaan penelitian

Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa saja pengalaman orang lanjut usia dan penyandang disabilitas dalam mengakses dan berpartisipasi dalam layanan WASH pascagempa, tsunami, dan likuifaksi di Sulawesi Tengah pada tahun 2018?
- Sejauh mana pelaksanaan layanan WASH pascabencana di Sulawesi Tengah sesuai dengan Humanitarian Inclusion Standards (HIS)?
- Apa saja hambatan dan peluang yang dihadapi aktor WASH dalam menyediakan layanan WASH inklusif pascabencana di Sulawesi Tengah?



Hasil utama dari aktor WASH

- Hanya sedikit aktor WASH yang mengumpulkan data disabilitas dan/atau lanjut usia. Aktor WASH tidak mengidentifikasi dan bermitra dengan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) atau Asosiasi Orang Lanjut Usia dalam kajian kebutuhan atau respons bersama.
- Ada pandangan sempit tentang inklusi yang hanya berfokus pada peningkatan aksesibilitas fisik (komponen "hardware" WASH), yang praktiknya juga masih terbatas. Aspek penting inklusi lainnya seperti partisipasi bermakna tidak dipertimbangkan.
- Praktik mengumpulkan umpan balik dan keluhan masih terbatas, dan mekanisme yang sudah ada tidak secara spesifik menarget orang lanjut usia dan penyandang disabilitas.
- Inklusi disabilitas dan usia lanjut tidak dipandang sebagai tanggung jawab bersama dalam respons kemanusiaan karena bagi beberapa organisasi, inklusi tidak menjadi fokus atau misi utamanya. Akibatnya, mereka tidak mengalokasikan cukup waktu, sumber daya, dan pengetahuan untuk memastikan inklusi dalam programnya.

Peluang inklusi disabilitas dan lanjut usia dalam program WASH kemanusiaan

Terdapat beberapa praktik baik dari organisasi dengan spesialisasi disabilitas dan lanjut usia yang dapat ditingkatkan dan direplikasi oleh aktor WASH lainnya.

Komitmen donor untuk WASH inklusif nampak dari adanya panduan yang mereka berikan, namun perwujudannya perlu didorong lewat penyediaan sumber daya dan persyaratan pelaporan tentang inklusi disabilitas dan lanjut usia.

Orang lanjut usia dan penyandang disabilitas ingin dilibatkan dalam respons WASH. Aktor WASH perlu fokus pada kapasitas, bukan kerentanan, orang lanjut usia dan penyandang disabilitas untuk berperan aktif dan terlibat dalam respons kemanusiaan.

Aktor WASH telah mengakui inklusi sebagai isu penting. Upaya lebih lanjut untuk mengarusutamakan inklusi lintas organisasi perlu dioptimalkan.

Tentang tim penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui kolaborasi antara Arbeiter-Samariter-Bund (ASB) Indonesia and the Philippines, Kelompok Kerja Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDis) di Sulawesi Tengah, dan Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Universitas Gadjah Mada (PKMK UGM).

Kata kunci

Air, sanitasi dan kebersihan (WASH); inklusi; disabilitas; lanjut usia; respons kemanusiaan; Sulawesi Tengah

Bacaan lebih lanjut

Hasil penelitian dapat ditemukan melalui link ASB berikut: <https://bit.ly/inclusivewashresearch>



- Penelitian "Menuju Layanan Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH) Inklusif" didanai dan didukung oleh Elrha's Humanitarian Innovation Fund (HIF), sebuah program untuk meningkatkan keberhasilan aksi kemanusiaan bagi masyarakat dalam situasi darurat dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, dan membagikan solusi yang lebih inovatif, efektif, dan berdampak luas.
- Program HIF untuk inklusi penyandang disabilitas dan orang lanjut usia didanai oleh UK Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO).
- Elrha adalah organisasi bantuan kemanusiaan global yang mengupayakan solusi bagi kemanusiaan yang kompleks melalui penelitian dan inovasi. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.elrha.org